

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat risiko tempat penampungan air bersih

Berdasarkan hasil inspeksi, perlindungan mata air mencatat tingkat risiko tertinggi sebesar 50%, diikuti oleh bak penampungan dan fiber/tandon sebesar 43%, sumur bor dengan pompa sebesar 29%, serta sumur gali dengan tingkat risiko terendah sebesar 25%.

2. Kuantitas air bersih

Hasil penelitian sarana air bersih di tiga pasar Kota Kupang pada pasar Pasar Oebobo dan Pasar Naikoten dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sedangkan pasar Oeba dinyatakan memenuhi syarat.

3. Kualitas fisik air bersih

Berdasarkan parameter suhu, warna, bau, dan rasa pada kelima sampel air bersih di Pasar Oeba, Pasar Oebobo, dan Pasar Inpres Naikoten seluruhnya memenuhi syarat sedangkan kekeruhan dinyatakan tidak memenuhi syarat.

4. Kualitas bakteriologis air bersih

Berdasarkan parameter *Escherichia coli* pada kelima sampel air bersih di Pasar Oeba, Pasar Oebobo, dan Pasar Inpres Naikoten seluruhnya tidak memenuhi syarat.

B. Saran

Hasil penelitian ini disarankan kepada:

1. Bagi Pengelola Pasar (PD Pasar / Pemerintah Kota Kupang)

- a. Segera memperbaiki konstruksi air bersih pada bagian dinding yang retak dan secara rutin melakukan pengurasan dan pembersihan secara rutin Serta selalu membersihkan lingkungan sekitaran sarana air bersih.
- b. Untuk meningkatkan debit dan volume air bersih di Pasar Oebobo, Pasar Oeba, dan Pasar Naikoten, diperlukan peningkatan kapasitas reservoir (tank tanah dan tank menara) untuk memenuhi standar Permenkes No. 17 Tahun 2020 tentang 15 liter per pedagang per hari.

2. Bagi pedagang

Ikut serta menjaga kebersihan di sekitar sarana penampungan air, menghindari pembuangan limbah cair/padat di dekat sumber air agar tidak terjadinya pencemaran fisik maupun mikrobiologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel untuk lain untuk memperdalam penelitian ini yang berkaitan kuantitas dan kualitas air bersih di pasar.